

## Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Andobeu Jaya

### *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Conventional Education in Andobeu Jaya Village*

Aisyah Nurfatihana<sup>1\*</sup>, Siti Syafian<sup>2</sup>, Fitri Yanti<sup>3</sup>, Muh. Ikhsan Akbar<sup>4</sup>, Sitti Marya Ulva<sup>5</sup>  
Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

Corresponding author\*1:

Email: aisyahnurfatihana03@gmail.com

WA number : (082290305144)

#### Info Artikel

##### *Riwayat artikel*

Dikirim: March 18, 2024

Direvisi: September 11, 2024

Diterima: September 28, 2024

Diterbitkan: September 2024

##### *Kata Kunci:*

Desa Andobeu Jaya

Penyuluhan

Demam Berdarah

#### ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Masyarakat di Kabupaten Konawe, khususnya, mengalami peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Sampai saat ini, Dinas Kesehatan setempat telah mencatat 155 kasus, dengan jumlah dirawat sebanyak 8 orang, sembuh 146 orang, dan 1 orang meninggal dunia. Penyuluhan DBD telah dilakukan namun hanya di terpusat di puskesmas saja sehingga belum semua mengetahui pencegahan DBD. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu rumah tangga, tentang penularan dan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Pengabdian ini dilaksanakan di Balai Desa Andobeu Jaya, dihadiri oleh 30 peserta ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta pembagian leaflet. Evaluasi penyuluhan dilakukan dengan pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan tentang DBD dengan memberikan *pre-test* adalah 80,7%, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dan pemberian *post-test* adalah 100%. Adapun rata-rata peningkatan pengetahuan masyarakat tentang DBD setelah dilakukan penyuluhan adalah 19,33%. Masyarakat sangat antusias bertanya dan memberikan komentar saat diskusi terkait program 3M dan *fogging*.

#### ABSTRACT

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus and transmitted by the Aedes aegypti mosquito. People in Konawe Regency, in particular, are starting to experience an increase in cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). To date, the local Health Service has recorded 155 cases, with 8 people treated, 146 people recovered, and 1 person died. Dengue fever outreach has been conducted, but it has been centralized only at the health center, so not everyone is aware of dengue fever prevention. This community service aims to increase the knowledge of the community, especially housewives, about the transmission and prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). The service was carried out at the Andobeu Jaya Village Hall, attended by 30 housewives. The method of this outreach activity was conducted through lectures, discussions sessions, and the distribution of leaflets. The outreach evaluation was carried out by filling in pre-test and post-test questionnaires. The community's knowledge of DHF before the outreach, measured using a pre-test, was 80.7%, while after the outreach and post-test, it increased to 100%. The average increase in the community's knowledge about DHF after the outreach was 19.33%. The community was very enthusiastic in asking questions and giving comments during the discussion regarding the 3M program and fogging.*

## PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Sarana penularan demam berdarah sendiri berasal dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. *World Health Organization* (WHO) (2018), menyebutkan bahwa penyakit DBD ditemukan di iklim tropis dan subtropis di seluruh dunia. DBD juga merupakan penyakit serius dan kematian dikalangan anak-anak di beberapa negara Asia dan Amerika Latin. Berdasarkan data terbaru dari Kementerian Kesehatan Indonesia tercatat bahwa kejadian DBD tahun 2023 terjadi 98.071 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 764 jiwa. Dinas kesehatan Sulawesi Tenggara mencatat ada 1.992 kasus demam berdarah dengue (DBD) di Sulawesi Tenggara per Februari 2024.

Masyarakat di Kabupaten Konawe, khususnya, mulai mengalami peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Sampai saat ini, dinas kesehatan setempat telah mencatat 155 kasus, dengan jumlah dirawat sebanyak 8 orang, sembuh 146 orang, dan 1 orang meninggal dunia. Nyamuk *Aedes Aegypti* dalam melakukan aktivitas "menggigit" manusia dilakukan pada siang hari dengan tempat berkembang biak paling umum adalah wadah-wadah buatan manusia yang mampu menampung air. Penyakit demam berdarah dapat dengan mudah menyerang manusia apabila pola kehidupan manusia kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Kegiatan penyelidikan epidemiologi DBD terindikasi bahwa kemungkinan besar telah terjadi transmisi DBD di wilayah perdesaan daerah perbatasan kabupaten (Kusumawardani & Achmadi, 2012).

Data yang didapatkan pada laporan Praktek Belajar Lapangan I, bahwa tempat pembuangan air limbah terbanyak yaitu langsung ke got/kali/sungai dengan frekuensi 54 (52,4%) dan pembuangan air limbah terendah yaitu penampungan terbuka dengan frekuensi 7 (6,8%). tempat penampungan sampah organik di dalam rumah yang terbanyak yaitu tempat sampah terbuka dengan frekuensi 65 (63,1%) dan tempat penampungan sampah yang terendah yaitu dengan frekuensi 38 (36,9%). tempat sampah didalam rumah berjumlah 77 (74,7 %) dan yang tidak memiliki yaitu 26 (25,3 %) dan masalah yang paling banyak yaitu tempat sampah dalam rumah tidak kedap air dan volume mencukupi dengan frekuensi 14 (18,1 %). tempat sampah luar rumah terdapat frekuensi 69 (67,0%) dan yang tidak punya tempat sampah luar yaitu 34 (33,0%). cara menangani sampah rumah tangga terbanyak yaitu dibakar dengan frekuensi 52 (50,5 %) Dan Yang paling rendah yaitu dibuang sembarangan dengan frekuensi 2 (1,9%) (Alya et al., 2024).

## METODE PENELITIAN

Metode pengabdian dalam penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah, menggunakan media *leaflet*. Waktu dan tempat di laksanakan pada hari sabtu, tanggal 24 di balai desa Andobeu Jaya dengan sasarannya adalah Masyarakat khususnya ibu rumah tangga (IRT). Sebagai alat ukur menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Persiapan pelaksanaan penyuluhan diawali dengan koordinasi ke pak Desa Andobeu Jaya dan mengundang ibu-ibu waga desa tersebut secara langsung. Sebelum pemaparan materi diberikan oleh mahasiswa PBL, dilakukan pengisian kuesioner *pre-test*. Setelah itu dilakuakn pembagian leaflet dan pemaparan materi dilanjutkan diskusi. Sebelum rangkaian agenda penyuluhan ditutup, diberikan kuesioner *post-test* dengan pertanyaan yang sama pada saat *pre-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan terlaksana dengan lancar. Metode penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah, menggunakan media leaflet. Waktu dan tempat di laksanakan pada hari sabtu, tanggal 24 di balai desa Andobeu Jaya sebanyak 30 Orang. Sasarannya adalah masyarakat khususnya Ibu Rumah Tangga (IRT). Diawali dengan pembagian kuesioner *pre-post* sebanyak 10

item pertanyaan untuk di isi dengan memberikan waktu pengisian selama 15 menit serta pembagian *leaflet*. kemudian pemberian materi. Dimana pemateri menjelaskan mengenai apa itu DBD, gejala, ciri-ciri, jumlah kasus pencegahan DBD, diikuti dengan diskusi tanya jawab. Masyarakat antusias bertanya tentang 3M dan *fogging*.



Gambar 1. Leaflet Penyuluhan Pencegahan DBD



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Pencegahan DBD

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang DBD

No	Variabel	Benar Pretest	%	Benar Posttest	%	% Peningkatan
1.	Pengetahuan tentang Nyamuk Aedes berada di genangan air yang kotor dan mengalir	27	90,0	30	100,0	10,0
2.	Pengetahuan tentang Nyamuk Aedes menggigit pada malam hari	15	50,0	30	100,0	50,0
3.	Pengetahuan tentang Penyakit Demam Berdarah merupakan penyakit berbahaya dan mematikan	30	100,0	30	100,0	0
4.	Pengetahuan tentang Gejala utama penyakit ini sakit kepala dan badan lemas.	30	100,0	30	100,0	0
5.	Pengetahuan tentang Mimisan merupakan salah satu tanda bahaya seseorang terkena Demam Berdarah.	27	90,0	30	100,0	10,0
6.	Pengetahuan tentang Demam Berdarah merupakan penyakit yang dapat kita cegah	30	100,0	30	100,0	0
7.	Pengetahuan tentang tindakan fogging atau pengasapan merupakan Tindakan paling penting dari pada PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)	29	96,7	30	100,0	3,3
8.	Pengetahuan tentang Program 3M DBD singkatan dari melihat, membersihkan dan membuang.	0	0	30	100,0	100,0
9.	Pengetahuan tentang jus jambu dapat meningkatkan trombosit pada penderita DBD	24	80,0	30	100,0	20,0
10.	Pengetahuan tentang Penyakit Demam Berdarah disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh gigitan nyamuk ( Aedes Aegypti )	30	100,0	30	100,0	0
<b>Rata-rata peningkatan pengetahuan</b>		<b>24</b>	<b>80,67</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>	<b>19,33</b>

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata presentase pengetahuan masyarakat sebelum di lakukan penyuluhan tentang DBD yang benar menjawab saat *pre-test* adalah sebanyak 80,67%, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dan pemberian *post-test* semua menjawab benar (100%). Adapun rata-rata peningkatan pengetahuan masyarakat tentang DBD setelah dilakukan penyuluhan adalah 19,33%. Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa masih banyak yang belum menegtaahui apa itu 3M walaupun sudah sering dilakukan. Namun pengetahuan tentang penyebab, gejala, dan efek fatal dari DBD sudah diketahui.

Masih ada ternyata masyarakat yang menolak jika akan dilakukan *fogging* di sekitar rumahnya. Karena mereka merasa terganggu dengan asapnya. Namun setelah penyuluhan in, masyarakat menjadi paham pentingnya fogging untuk pengendalian nyamuk dewasa. Masyarakat juga masih ada yang belum memahami bahwa pengendalian jentik dan nyamuk dewasa tekniknya berbeda. Upaya pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui pemutusan siklus penularan DBD yaitu mencegah gigitan nyamuk Aedes aegypti. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengendalikan dan mencegah DBD melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus (Kurniawati et al., 2020).

## KESIMPULAN

Penyuluhan DBD di Desa Andobeu Jaya menggunakan media *leaflet* dan metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang DBD. Kelebihan dari penyuluhan ini karena telah mengombinasi metode ceramah dengan media cetak sehingga masyarakat bisa membaca kapanpun tentang DBD yang ada pada leaflet. Kekurangan kegiatan ini belum bisa dilakukan penyuluhan menggunakan teknologi digital keterbatasan fasilitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala desa dan perangkat-perangkat desa Andobeu Jaya, ibu-ibu PKK, masyarakat Desa Andobeu Jaya.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Anand, Krishna. 2013. *Mengenalii Keluhan Anda*. Informasi Medika : Jakarta.
- Alya, N., Yanti, F., Jayadipraja, E. A., Ali, L., Yasmin, L. M., Buton, L. D., & Depu, A. H. (2024). Optimalisasi Kesadaran Masyarakat: Kolaborasi dalam Pembersihan dan Edukasi Biopori untuk Pemilahan Sampah. *Pengabdian Kesehatan Pesisir Dan Pertambangan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.54883/gzf3bf23>
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., Sugiharti, I., Supriyanti, Trisiani, D., Ekawati, Verano, Cahyani, A., Astrid, & Sony. (2020). Pemberantasan sarang nyamuk 3M plus sebagai upaya preventif Demam Berdarah Dengue. *Journal of Character Education Society*.
- Kusumawardani, E., & Achmadi, U. F. (2012). Demam Berdarah Dengue di Perdesaan. *Kesmas: National Public Health Journal*. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i3.58>
- Sigalingging, V. Y. S., Saragih, H., & Simanjuntak, H. A. N. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Dbd Pada Anak Di Rumah Sakit Harapan Pematang Siantar Tahun 2023. *Jurnal Darma Agung Husada*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.46930/darmaagunghusada.v10i2.3868>